

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII
BERDASARKAN GENDER DI SMP NEGERI 5 DEPOK**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Diah Rosa Septiani

1601105014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

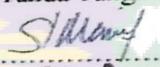
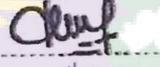
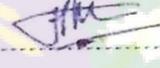
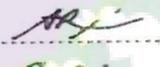
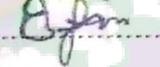
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar
Matematika Peserta Didik Kelas VIII Berdasarkan Gender Di
SMP Negeri 5 Depok.

Nama : Diah Rosa Septiani
NIM : 1601105014

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Sabtu
Tanggal : 25 Juli 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd		13/8/2020
Sekretaris	: Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd		13/8/2020
Pembimbing	: Dr. Sigid Edy Purwanto, M.Pd		13/8/2020
Penguji I	: Wahidin, M.Pd		12/8/2020
Penguji II	: Dr. Ervin Azhar, S.Si., M.Pd		12/8/2020

Disahkan oleh,



Dr. Desyiah Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

DI AH ROSA SEPTIANI: 1601105014. “*Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII Berdasarkan Gender di SMP Negeri 5 Depok*”. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Peneilitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII berdasarkan gender di SMP Negeri 5 Depok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Pada uji validitas dengan menggunakan *Korelasi Product Moment*, untuk instrumen hasil belajar matematika sebanyak 8 soal essay dengan 5 soal valid dan 3 soal tidak valid sedangkan untuk kuisioner kepercayaan diri sebanyak 20 butir pernyataan dengan 13 pernyataan valid dan 7 pernyataan tidak valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh $R_{hitung} 0,733$ untuk instrumen hasil belajar matematika dan $0,7752$ untuk kuisioner kepercayaan diri. Selanjutnya data dianalisis uji persyaratan yaitu uji normalitas menggunakan uji Liliefors Galat Taksiran Y terhadap X diperoleh $L_0 = 0,077 < L_{tabel} = 0,1519$, karena $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada uji hipotesis digunakan uji-t *independent sample* dan uji koefisien korelasi *pearson product moment*. Uji-t *independent sample* untuk menentukan perbedaan kepercayaan diri peserta didik laki-laki dan perempuan diperoleh $t_{hitung} = 0,9877 < t_{tabel} = 2,04$ dengan kesimpulan tidak terdapat perbedaan kepercayaan diri antara peserta didik laki-laki dan perempuan. Kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan uji koefisien korelasi *pearson product moment* dan diperoleh $r_{xy} = 0,731$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika peserta didik.

Kata kunci : Kepercayaan Diri, Hasil Belajar Matematika Peserta Didik dan Gender.

ABSTRACT

Diah Rosa Septiani: 1601105014. *"The Relationship Between Self Confidence and Mathematics Learning Outcomes of Class VIII Student Based on Gender in SMP Negeri 5 Depok"*. Essay. Jakarta: Mathematics Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA University, 2020.

This research aims to determine whether there is a relationship between self-confidence and mathematics learning outcomes of grade VIII students based on gender at SMP Negeri 5 Depok. The research methods used is quantitative research methods with correlational research design. The sample used was simple random sampling. In the validity test using Product Moment Correlation, for the instrument of mathematics learning outcomes there were 8 question essays with 5 valid questions and 3 invalid questions, hile for the self-confidence questionnaire there were 20 statements with 13 valid statements and 7 invalid statements. Subsequently, the reliability test used the Cronbach Alpha Formula obtained R_{hitung} 0.733 for the mathematics learning outcome instrument and 0.7752 for self-confidence questionnaire. Furthermore, the data were analyzed by the requirements test, namely the normality test using the Liliefors test. Estimated error Y against X obtained $L_0 = 0,077 < L_{tabel} = 0,1519$, because $L_0 < L_{tabel}$ then H_0 was accepted and it could be concluded that data is came from a normally distributed population. In the hypothesis test, the independent sample t-test and the Pearson product moment correlation coefficient test were used. Independent sample t-test to determine the differences in self-confidence of male and female students, obtained $t_{hitung} = 0,9877 < t_{tabel} = 2,04$ with the conclusion that there is no difference in self-confidence between male and female students. Then performed a hypothesis test using the Pearson product moment correlation coefficient test and obtained $r_{xy} = 0,731$ so that it can be concluded that there is a positive relationship between self-confidence and the mathematics learning outcomes of students.

Keywords: *Self confidence, Student's Mathematics Learning Outcomes and Gender.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
A. Deskripsi Teoretis	10
1. Hasil Belajar Matematika	10
2. Kepercayaan Diri	17
3. Jenis Kelamin (<i>Gender</i>)	22
4. Hasil Belajar dan Gender.....	25
5. Kepercayaan Diri dan Gender	26
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Tujuan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Instrumen Variabel Terikat.....	35

2. Instrumen Variabel Bebas.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	50
1. Deskripsi Data.....	50
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	55
3. Pengujian Hipotesis.....	59
G. Hipotesis Statistika.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Deskripsi Data.....	64
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	68
1. Uji Normalitas.....	68
2. Uji Linieritas Data.....	69
C. Pengujian Hipotesis.....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
E. Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	83
A. Simpulan.....	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk perubahan hidupnya yang sangat diperlukan dimasa yang akan datang. Menurut Syafinuddin al Mandari (Vandini, 2016), pendidikan dilaksanakan bukan hanya sekedar untuk mengejar nilai-nilai, melainkan memberikan pengarahan kepada setiap orang agar dapat bertindak dan bersikap benar sesuai dengan kaidah-kaidah dan spirit keilmuan yang dipelajari. Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki agar peserta didik menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Agar tercapainya tujuan pendidikan diatas maka pendidik harus mempunyai pengetahuan dan memahami bahwa setiap peserta didik memiliki sifat kepribadian yang berbeda, karena setiap peserta didik memiliki latar belakang dan lingkungan yang berbeda-beda dimana hal itu mempengaruhi kepribadian peserta didik diantaranya pembentukan kepercayaan dalam dirinya.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi dasar bagi ilmu pengetahuan yang lainnya karena di dalamnya terdapat kemampuan untuk berhitung, logika, dan berpikir (Faradhila, Imam, & Yemi, 2013). Selain itu pengetahuan matematika merupakan alat penting dalam masyarakat yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadikannya sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari di sekolah.

Pada kenyataannya, sebagian peserta didik kurang bersemangat ketika menghadapi pelajaran matematika. Karena mereka beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan. Sehingga membuat siswa merasa pesimis atau mudah menyerah saat tidak mampu menyelesaikan permasalahan matematika yang dianggap sulit sehingga siswa lebih cenderung percaya dengan hasil pekerjaan temannya. Selain itu, tidak semua peserta didik memiliki kepercayaan diri yang cukup dalam dirinya. Rasa minder dan perasaan negatif lainnya akan membuat peserta didik sering merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga membuatnya merasa tidak mampu untuk menyelesaikan permasalahan dalam matematika.

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (Agustyaningrum & Suryantini, 2017) yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal seperti guru sebagai pembina siswa belajar, sarana dan prasarana pembelajaran kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, dan kurikulum. Faktor

internal terdiri dari sikap terhadap belajar, motivasi belajar konsentrasi belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi, kebiasaan belajar, dan cita-cita. Dari beberapa faktor internal yang disebutkan percaya diri merupakan salah satu faktor yang cukup kuat dalam mempengaruhi hasil belajar.

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap positif sebagai modal dasar yang paling utama dalam diri seseorang untuk bisa mengembangkan kemampuan dirinya demi mencapai apapun yang diinginkan dan bisa dilakukan, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Dengan memiliki kepercayaan diri peserta didik dapat mengembangkan minat, bakat dan potensi yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi kesuksesan dalam belajar.

Menurut Aunurrahman (Ningsih & Sari, 2017) rasa percaya diri umumnya muncul ketika seseorang akan melakukan atau terlibat dalam suatu aktivitas tertentu dimana pikirannya terarah untuk mencapai suatu hasil yang diinginkannya. Rasa percaya diri dapat muncul dalam diri seseorang apabila memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu sampai tujuan yang diinginkannya tercapai.

Dalam kemampuan matematika ada beberapa pernyataan negatif mengenai gender yang merugikan salah satu jenis kelamin khususnya perempuan. Pertama, perempuan kurang memiliki kemampuan yang baik dalam bidang STEM (*Science, Technology, Engineering and Math*).

Perempuan dianggap kurang mampu untuk bertahan dalam bidang tersebut, karena dalam fakultas Teknik dan MIPA didominasi oleh laki-laki. Pernyataan seperti itu membuat perempuan kurang percaya diri untuk bisa menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga membuat mereka menghindari tugas yang berhubungan dengan matematika.

Selanjutnya, Maloney, Waechter, Risiko dan Fugeslang dalam (W. Fitriani, 2017) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan spasial antar perempuan dan laki-laki. Sementara Estes dan Felker dalam (W. Fitriani, 2017) mengatakan bahwa perbedaan kemampuan spasial antara laki-laki dan perempuan dimediasikan oleh kepercayaan diri.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 5 Depok kelas VIII diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika di sekolah tersebut masih rendah. Data hasil belajar matematika peserta didik masih rendah, dapat dilihat dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS). Untuk lebih jelasnya data hasil belajar matematika siswa kelas VIII dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.1

Data Hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap Kelas VIII

Kelas	KKM	Tuntas %	Tidak Tuntas %	Rata-rata
VIII.3	78	70,59%	29,41%	78,4
VIII.9	78	41,18%	58,82%	75,5

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai matematika yang diperoleh masih sangat jauh dari KKM. Berdasarkan

wawancara singkat dengan seorang guru dan beberapa siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Depok, menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit dimengerti dan membosankan, sehingga siswa kurang tertarik dan malas ketika mengikuti pembelajaran. Terlihat bahwa percaya diri siswa untuk belajar matematika masih kurang sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Selain itu, kepercayaan diri peserta didik juga masih rendah dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan atau berlatih menjelaskan hasil pekerjaan mereka kepada temannya dirasakan masih kurang.

Pencapaian hasil belajar yang baik merupakan salah satu dari tujuan pembelajaran dari berbagai mata pelajaran. Hasil belajar peserta didik dalam pelajaran matematika yang baik merupakan harapan bagi semua orangtua, peserta didik maupun guru. Peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar matematikanya salah satunya dengan meningkatkan kepercayaan dirinya dalam pelajaran matematika. Kepercayaan diri dapat muncul dengan sendirinya, ketika peserta didik merasa memiliki kemampuan dalam pelajaran matematika. Tugas guru mata pelajaran matematika untuk dapat menumbuhkan kemampuan dan kepercayaan diri yang dimiliki setiap peserta didik.

Dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan (Adhia & Ardila, 2017) diperoleh data dengan koefisien korelasi ganda $R_{X_1X_2} = 0,94$ dan koefisien determinannya 88,36% yang berarti bahwa percaya diri siswa

memberikan hubungan terhadap hasil belajar matematika sebesar 88,36% berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika ditinjau Berdasarkan Gender pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Depok”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut beberapa masalah yang terjadi pada proses pembelajaran matematika, yaitu :

1. Mengapa hasil belajar dan kepercayaan diri peserta didik masih rendah ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya hasil belajar dan kepercayaan diri peserta didik ?
3. Apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar peserta didik berdasarkan gender ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan pada latar belakang di atas, peneliti ingin penelitian ini menjadi lebih terarah dan mengingat

permasalahan yang luas maka diperlukan pembatasan masalah. Masalah yang dibatasi pada :

1. Hasil belajar merupakan suatu gambaran bagaimana siswa memahami pelajaran yang telah mereka pelajari. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal seperti kualitas pengajaran. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti motivasi belajar, minat belajar, sikap dan kebiasaan belajar, kepercayaan diri, serta faktor fisik dan psikis. Salah satu faktor internal yang cukup mempengaruhi adalah tingkat kepercayaan diri. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar matematika yang diperoleh dari hasil penilaian instrumen hasil belajar yang diberikan kepada peserta didik.
2. Kepercayaan diri merupakan suatu sikap positif sebagai modal dasar yang paling utama dalam diri seseorang untuk bisa mengembangkan kemampuan dirinya demi mencapai apapun yang diinginkan dan bisa dilakukan, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Adapun untuk mengukur kepercayaan diri menurut Lestari, & Yudhanegara (2015) dalam (Rahmadhani, 2018) dapat menggunakan indikator: (a) percaya pada kemampuan sendiri; (b) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan; (c) memiliki konsep diri yang positif; dan (d) berani mengemukakan pendapat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah yaitu : "Seberapa besar hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika berdasarkan gender pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Depok ?"

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika terutama dalam menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Menambah keaktifan dan percaya diri siswa dalam pembelajaran matematika dan meningkatkan hasil belajarnya.

b. Bagi Guru

Menambah wawasan dan kualitas mengajar dalam pembelajaran matematika dan pengembangan kegiatan pembelajaran disekolah.

c. Bagi Sekolah

Menjadi sumbangan informasi bagi perbaikan sistem pembelajaran matematika untuk peningkatan kualitas pembelajaran, guru dan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Menambah bekal dan pengetahuan kepada peneliti untuk bisa menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran agar bisa meningkatkan hasil belajar matematika dan menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhia, H., & Ardila, D. (2017). Hubungan Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok. 2(1), 637915.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. In *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)* (Vol. 392). <https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4>
- Afiatman, N. H., Samparadja, H., & Anggo, M. (2019). Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 7(3), 1. <https://doi.org/10.36709/jppm.v7i3.9277>
- Afifah, A. dkk. (2019). Studi Komparasi Tingkat Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Siswa antara Kelas Homogen dengan Kelas Heterogen di Sekolah Menengah Atas. *Happiness*, 3(1), 43–53.
- Agustyaningrum, N., & Suryantini, S. (2017). Hubungan Kebiasaan Belajar dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 27 Batam. *JIPMat*, 1(2). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v1i2.1242>
- Amalia, M., Kurniawan, H., & Budiyo. (2019). Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 228–233. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/28916/12645>
- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Budiani, M. S., Mulyana, O. P., & Puspitadewi, N. W. S. (2020). Peran Kepercayaan Diri dan Kemampuan *Multitasking* terhadap *Readiness to Change* pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 10(2), 150–162.

Dachi, S. W. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Strategi Belajar *Small Group Work* pada Mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1). <https://doi.org/10.30596/edutech.v3i1.989>

Delina, D., Afrilianto, M., & Rohaeti, E. E. (2018). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan *Self Confidence* Siswa SMP Melalui Pendekatan *Realistic Mathematic Education*. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 281–288.

Dinnullah, R. N. I. (2019). Perbedaan Model *Problem Based Learning* dan *Discovery-Inquiry* Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 1–8.

Egok, A. S. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 186. <https://doi.org/10.21009/JPD.072.01>

Emzir. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.

- Faradhila, N., Imam, S., & Yemi, K. (2013). Eksperimentasi Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) Pada Materi Pokok Luas Permukaan Serta Volume Prisma dan Limas Ditinjau dari Kemampuan Spasial Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Matematika Solusi UNS*, 1(1), 67–74.
- Fitriani, N. (2015). Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan *Self Confidence* Siswa SMP yang Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. *Euclid*, 2(2).
- Fitriani, W. (2017). “Analisis *Self-Efficacy* dan Hasil Belajar Matematika Siswa di MAN 2 Batusangkar Berdasarkan Gender.” *Agenda*, 1(1), 141–158.
- Hasbullah, H. (2016). Pengaruh Metode Belajar dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *AdMathEdu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Ilmu Matematika Dan Matematika Terapan*, 4(2).
<https://doi.org/10.12928/admathedu.v4i2.4795>
- Hernanda, H., & Soemarmo, U. (2014). In *Penilaian Pembelajaran Matematika* (p. 58). Bandung: Refika Aditama.
- Kadir, K. (2011). Impelementasi Pendekatan Pembelajaran *Problem Posing* dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(2), 203. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i2.18>
- KBBI. (2020, April 16). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/belajar>
- KBBI. (2020, April 16). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hasil>.

- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa SMP. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4474>
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Milsan, A. L., & Wewe, M. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Logis Matematis Dengan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Technology*, 2(2), 65. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i2.16183>
- Najichun, M., & Winarso, W. (2016). *The Relationship of Students ' Perception About the Mathematics Teacher With Students Learning Math Results*. *Jurnal Psikologi Undip*, 15 No.2(79263), 139–146.
- Ningsih, G., & Sari, R. N. (2017). Hubungan Rasa Percaya Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 16 Batam Tahun Pelajaran 2016/2017. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(1), 78–84. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i1.1038>
- Noviyana, I. N., Dewi, N. R., & Rochmad, R. (2019). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau dari *Self-Confidence*. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 704–709.
- Nurika, B., & Asyanti, S. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri dengan

Kepercayaan Diri Remaja yang Mengunggah Foto Selfie Di Instagram (Ditinjau Dari Jenis Kelamin dan Usia). *Naskah Publik: Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 23(45), 5–24.

Nursaptini, N., Syazali, M., Sobri, M., Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa dan Analisis Faktor yang Mempengaruhinya: Komunikasi Orang Tua dan Kepercayaan Diri. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 85. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.711>

Parsons, S., Croft, T., & Harrison, M. (2011). *Engineering Students' Self-Confidence In Mathematics Mapped Onto Bandura's Self-Efficacy. Engineering Education*, 6(1), 52–61. <https://doi.org/10.11120/ened.2011.06010052>

Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri "X." *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.26740/jppt.v7n1.p43-49>

Rahmadhani, E. (2018). Model Pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL): Peningkatan Disposisi Matematika dan *Self-Confidence* Mahasiswa Tadris Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5(2), 159–167. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v0i0.20962>

Regina, F., Relita, D. T., & Kurniati, A. (2016). Hubungan antara Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Karya Sekadau Tahun Pelajaran 2014/2015. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 51–66.

Slameto, D. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suhendri, H. (2011). Pengaruh Kecerdasan Matematis–Logis dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(1), 29–39. <https://doi.org/10.30998/formatif.v1i1.61>

Sulasteri, S., Rahman, U., Wahyuni, S., & Sriyanti, A. (2019). *Application of Savi Approach by Integrating Verses of Al-Quran in Terms of Motivation and Students Learning Outcomes in Mathematics Pendahuluan*. 05(02), 243–258.

Sulistiana, Sriyono, & Nurhidayati. (2013). Pengaruh Gender , Gaya Belajar , Dan Reinforcement Guru Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri Se- Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Radiasi*, 3(2), 102–106.

Vandini, I. (2016). Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 210–219. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>

Wiranatha, F. D., & Supriyadi, S. (2015). Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Pelajar Puteri Di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(1), 38–47. <https://doi.org/10.24843/jpu.2015.v02.i01.p04>